

## ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan pemerintah (*state ownership*), kepemilikan asing (*foreign ownership*), dan kepemilikan publik (*public ownership*) terhadap kinerja operasi BUMN yang *go public* di Indonesia. Kinerja operasi perusahaan diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Operating Income to Assets (OI/A)* dan *Return on Sales (ROS)*. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol, yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan (*firm size*). Sampel pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang *go public* di BEI selama periode 2004-2008. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Factor Analysis* dan *Multivariate Regression, Ordinary Least Square (OLS)*. *Factor Analysis* digunakan untuk mendapatkan faktor gabungan atau nilai komposit atau *factor score* dari ketiga indikator kinerja operasi sebagai input untuk analisis regresi. *Ordinary Least Square* digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan pemerintah (*state ownership*), kepemilikan asing (*foreign ownership*), dan kepemilikan publik (*public ownership*) terhadap *factor score* dari *ROA*, *OI/A*, dan *ROS* yang mencerminkan kinerja operasi BUMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menambahkan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan (*firm size*), kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *factor score* dari *ROA*, *OI/A*, dan *ROS* yang mencerminkan kinerja operasi BUMN. Kepemilikan asing mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *factor score* dari *ROA*, *OI/A*, dan *ROS* yang mencerminkan kinerja operasi BUMN. Sedangkan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *factor score* dari *ROA*, *OI/A*, dan *ROS* yang mencerminkan kinerja operasi BUMN.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan Kinerja Operasi BUMN.